

Analysis of Financial Performance of Bank Syariah Mandiri and Bank Syariah Muamalat

Alfan Zidni (10208088)

Abstract—Analysis of Financial Performance of Bank Syariah Mandiri and Bank Syariah Muamalat Alfan Zidni Undergraduate Program, 2011 Gunadarma University <http://www.gunadarma.ac.id> Key Words: The performance of finance, CAMEL, Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Muamalat **ABSTRACT** : Just like any other bank Islamic Banking should also be known to his health. Bank health can be defined as the ability of a bank to conduct banking operations as normal and able to meet all its obligations well in ways that correspond with the applicable banking regulations. In this study the authors take the object of research at Bank Syariah Mandiri and Bank Syariah Muamalat by comparing noted that financial performance in 2008, 2009, 2010. Letter of directors of Bank Indonesia's decision. 30/12/kep/DIR/2002 with CAMEL method. CAMEL is an assessment of the level of health that is based on five factors, namely Capital, Assets, Management, Earning, and Liquidity. But in this study the authors used this method is CAEL Based on calculations for 3-year Bank Syariah Mandiri better health of its banks in comparing Islamic Bank Muamalat. Penamaan File: 10208088

I. CHAPTER 1

BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Masalah Kegiatan ekonomi dalam pandangan islam merupakan ke-laziman dan tuntutan kehidupan disamping juga ada dimensi ibadah. Kegiatan ekonomi dalam pandangan islam bertujuan untuk : 1. Memenuhi kebutuhan hidup seseorang secara cukup dan sederhana, 2. Memenuhi kebutuhan keluarga, 3. Memenuhi kebutuhan jangka panjang, 4. Menyediakan kebutuhan keluarga yang ditinggalkan, dan 5. Memberikan bantuan sosial dan sunbangan menurut jalan Allah SWT. Dalam mencapai tujuan tersebut, ajaran islam memberikan panduan untuk menegakkan asas keadilan dan menghapus eksploitasi dalam transaksi bisnis. Asas ini dilaksanakan dengan melarang semua bentuk peningkatan kekayaan secara tidak adil. Salah satu sumber penting peningkatan kekayaan yang tidak diperbolehkan adalah menerima keuntungan moneter dalam sebuah transaksi bisnis tanpa memberikan suatu imbalan setimpal yang adil. Riba mewakili dalam sistem islam, suatu sumber utama keuntungan yang tidak diperbolehkan. Sama seperti bank lainnya Perbankan Syariah juga harus diketahui kesehatannya. Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku Dengan adanya analisa laporan keuangan dapat diketahui tingkat kinerja suatu bank, karena tingkat kinerja merupakan salah satu alat pengontrol kelangsungan hidup. Dari laporan keuangan, maka akan diketahui tingkat kinerja suatu bank (sehat atau tidak sehat). Untuk mengetahui sehat atau tidak sehat dapat dianalisis melalui aspek yang dilakukan oleh

Bank Indonesia, yaitu CAMEL 1

2 (Capital, Asset, Management, Earning, dan Liquidity). Dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengambil judul Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Dan Bank Syariah Muamalat . 1.2 Perumusan Masalah Berdasarkan latar belakang , permasalahan yang dihadapi adalah : Bagaimana kinerja keuangan pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Syariah Muamalat 1.3 Batasan Masalah Agar pembahasan tidak menyimpang dari yang diharapkan, maka permasalahan dibatasi.....

For further detail, please visit UG Library (<http://library.gunadarma.ac.id>)

II. CHAPTER 2

BAB II LANDASAN TEORI 2.1 Kerangka Teori 2.1.1 Pengertian Bank Menurut Undang Undang No. 10 Tahun 1998, bank adalah badan usahayang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Lembaga keuangan bank sangat penting peranannya dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Hal ini disebabkan karena lembaga keuangan bank mempunyai fungsi yang sangat mendukung terhadap pembangunan ekonomi suatu negara. Fungsi-fungsi perbankan tersebut, antara lain : 1. Lembaga kepercayaan masyarakat dalam kaitannya sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana, 2. Pelaksana kebijakan moneter, 3. Unsur pengguna sistem pembayaran yang efisien dan aman, 4. Lembaga yang ikut mendorong pertumbuhan dan pemerataan pendapatan. 2.1.2 Prinsip Bank Menurut (Lukman, 2003 :20) pada dasarnya terdapat tiga prinsip yang harus diperhatikan oleh bank, yaitu : 1. Likuiditas adalah prinsip dimana bank harus dapat memenuhi kewajibannya 2. Solvabilitas adalah kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Bank yang solvable adalah bank yang mampu menjamin seluruh hutangnya. 4

5 3. Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. 2.1.3 Fungsi Bank Menurut (Susilo dkk 2000 : 6), secara umum fungsi bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai financial intermediary. Secara lebih spesifik fungsi bank sebagai : 1. Agent of Trust Kepercayaan merupakan suatu dasar utama kegiatan perbankan baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyeter dana. Dalam hal ini masyarakat akan menitipkan dananya di bank apabila dilandasi unsure kepercayaan. Pihak bank juga akan menempatkan dan menyalurkan dananya kepada

debitur atau masyarakat, jika dilandasi dengan unsure kepercayaan. 2. Agent of Development Tugas bank sebagai penghimpun dan penyalur dana sangat.....

For further detail, please visit UG Library (<http://library.gunadarma.ac.id>)

III. CHAPTER 3

BAB III METODE PENELITIAN Untuk mendapatkan data yang diperlukan yang kemudian akan dilakukan analisis data dari objek yang diteliti guna mencapai tujuan dari penelitian, maka metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ilmiah ini adalah sebagai berikut : 3.1 Obyek Penelitian Data atau informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan penulisan ilmiah ini didapatkan dari situs Bank Indonesia yang ada di internet 3.2 Data yang Digunakan Dalam penulisan ilmiah ini penulis menggunakan data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Muamalat tahun 2008-2010. Data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen-dokumen yang terdapat di Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Muamalat atau referensi pihak lain yang dapat menunjang penelitian ini. 3.3 Metode Pengumpulan Data Untuk keperluan penelitian ilmiah ini, kegiatan pengumpulan data yang dilakukan penulis antara lain : Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data sekunder berupa Laporan Keuangan Publikasi Bank selama periode 2008,2009 dan 2010. Data yang diperoleh diambil melalui beberapa website dari bank yang bersangkutan dan Perpustakaan Bank Indonesia. Jenis laporan yang digunakan antara lain Neraca Keuangan, Laporan Laba-Rugi, Laporan Kualitas Aktiva produktif, Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Ikhtisar keuangan. 17

18 3.4 Alat Analisis yang Digunakan 1. Rasio Capital (Permodalan a. Rasio CAR 2. Rasio Asset (Kualitas Aktiva Produktif) a. Rasio KAP ! " "!" b. Rasio CAD

For further detail, please visit UG Library (<http://library.gunadarma.ac.id>)

IV. CHAPTER 4

BAB IV PEMBAHASAN 4.1 Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri 4.1.1 Sejarah Bank Syariah Mandiri Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya. Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia. Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pe-

gawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing. Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB. Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah 19

20 di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system). Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank.....

For further detail, please visit UG Library (<http://library.gunadarma.ac.id>)

V. CHAPTER 5

BAB V PENUTUP 5.1 Kesimpulan Berdasarkan hasil analisis maka dapat ditarik Simpulan, bahwa terdapat perbedaan kinerja Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Muamalat selama tahun 2008 2010: 1. Tahun 2008, Bank Syariah Mandiri mempunyai nilai rasio CAR, KAP, CAD, ROA dan LDR sebesar 12,64

For further detail, please visit UG Library (<http://library.gunadarma.ac.id>)